

**KOHESI GRAMATIKAL DALAM NOVEL *PEREMPUAN
LANGIT* KARYA DITA SAFITRI: KAJIAN ANALISIS WACANA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ERIK HASBULLAH AMRI

NPM. 2110013111024

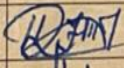
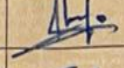
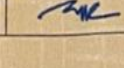
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 September 2025
Pukul : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas 2.1.2.6 Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama : Erik Hasbullah Amri
Npm : 2110013111024
Judul skripsi : Kohesi Gramatikal dalam Novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd	Ketua penguji	
Dr. Gusnetti, M. Pd.	Anggota penguji 1	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Anggota penguji 2	

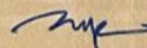
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetti Morelent, M.Hum.



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kohesi Gramatikal dalam Novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana
Nama : Erik Hasbullah Amri
NPM : 2110013111024
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal : 12 September 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing



Romi Isnanda, S. Pd., M.Pd.

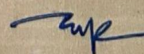
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetti Morelent, M.Hum.



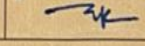
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari, Jum'at tanggal dua belas, bulan September, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama : Erik Hasbullah Amri
Npm : 2110013111024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Kohesi Gramatikal dalam Novel Perempuan Langit karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Romi Isnanda, S. Pd., M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Anggota penguji 1	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Anggota penguji 2	

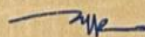
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetti Morelent, M.Hum.



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Erik Hasbullah Amri. 2025. Skripsi. “Kohesi Gramatikal dalam Novel *Perempuan Langit* Karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta. Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk kohesi gramatikal referensi dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri, (2) bentuk kohesi gramatikal substitusi, (3) bentuk kohesi gramatikal elipsis, dan (4) bentuk kohesi gramatikal konjungsi. Landasan teori penelitian ini menggunakan konsep kohesi gramatikal yang dikemukakan oleh Halliday dan Hasan (1976, 1985) serta Sumarlam (2008). Kohesi gramatikal mencakup empat aspek utama, yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, yang berperan menjaga kepaduan wacana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memuat penanda kohesi gramatikal dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri. Data dikumpulkan melalui teknik membaca, mencatat, dan mengklasifikasi, kemudian dianalisis dengan langkah identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kohesi gramatikal dalam novel *Perempuan Langit* mencakup 158 data yang terdiri atas 17 data referensi, 21 data substitusi, 36 data elipsis, dan 84 data konjungsi. Dari keempat jenis kohesi gramatikal, konjungsi merupakan bentuk yang paling dominan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa novel ini banyak mengandalkan perangkat kalimat dan klausa untuk membangun alur cerita yang runtut, logis, dan koheren. Kesimpulan penelitian ini adalah kohesi gramatikal berperan penting dalam membangun kepaduan teks novel *Perempuan Langit*. Keempat bentuk kohesi gramatikal saling melengkapi sehingga menghasilkan wacana yang padu dan komunikatif. Dominasi konjungsi memperlihatkan bahwa novel ini menekankan hubungan antarklausa dan kalimat untuk memperkuat jalinan cerita.

Kata kunci: kohesi gramatikal, referensi, substitusi, elipsis, konjungsi, novel

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kohesi Gramatikal dalam Novel *Perempuan Langit* Karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Romi Isnanda, M.Pd. selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, saran, dan motivasi serta bersedia untuk berbagi ilmu, memberikan pandangan, dan pemikiran yang sangat membantu penulis menentukan intirasi persoalan yang akan diungkapkan dalam skripsi ini.
2. Dr. Gusnetti, M.Pd. dan Rio Rinaldi, S. Pd., M.Pd. sebagai penguji yang telah memberi masukan berharga demi kesempurnaan tulisan ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian sastra.

Padang, 11 September

2025

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIS	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Kajian Analisis Wacana	10
2.1.3 Kohesi Grmatikal	12
2.1.2 Kohesi	17
2.1.4 Karya Sastra	18
2.1.5 Novel	20
2.2 Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	31
3.2 Data dan Sumber Data	31
3.3 Instrumen Penelitian	32

3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.1.1 Sinopsis Novel Perempuan Langit Karya Dita Safitri	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Kohesi Gramatikal Referensi	38
4.2.2 Kohesi Gramatikal Substitusi	49
4.2.3 Kohesi Gramatikal Elipsis	60
4.2.4 Kohesi Gramatikal Konjungsi	73
4.3 Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6 Format Identifikasi dan Klasifikasi Data.....	31
Tabel 4.1 Format Tabel Deskripsi Data.....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka konseptual.....	27
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Wacana merupakan satuan bahasa berdasarkan kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa itu merupakan kata atau ujaran. Wacana dapat berbentuk lisan atau tulis dan dapat bersifat transaksional atau interaksional. Dalam peristiwa komunikasi secara lisan, dapat dilihat atau tulis, dapat dilihat wacana sebagai proses komunikasi antara penyapa dan pesapa, sedangkan dalam komunikasi secara tulis, wacana dapat dilihat sebagai hasil dari pengungkapan ide atau gagasan penyapa. Disiplin ilmu yang mempelajari wacana disebut dengan analisis wacana.

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun tulisan. Wacana dapat berupa berwujud lisan dan tulis yang disebut sebagai teks dalam wacana. Wacana lisan berupa ujaran baik dalam bentuk teks lisan yang diucapkan, seperti monolog, dialog, pidato, percakapan, wawancara, dan ujaran lainnya yang dapat didengar oleh penerima. Wacana tulis berupa teks tertulis yang dapat dibaca, seperti yang terdapat pada karya sastra.

Karya sastra merupakan gambaran suatu kehidupan yang berasal dari hasil pemikiran pengarang dan mencerminkan kehidupan sosial masyarakat. Karya sastra merupakan cerminan hati manusia. Ia dilahirkan untuk menjelaskan

eksistensi manusia, dan memberi perhatian besar terhadap dunia realitas sepanjang zaman. Karena itu, sastra yang telah dilahirkan diharapkan akan memberikan kita kepuasan estetik dan intelektual. Salah satu karya sastra yang cukup diminati oleh pembaca ialah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk wacana tulis. Novel sebagai wacana bukan hanya berupa penceritaan tentang kisah sebagaimana konsepnya dalam karya sastra, akan tetapi novel juga mengandung pemarkah kohesi yang menjadi bagian dalam penceritaannya. Novel merupakan salah satu bentuk dari prosa naratif. Ditinjau dari segi panjang ceritanya, novel lebih panjang dari pada cerita pendek meskipun keduanya merupakan karya sastra prosa. Sebagai karya sastra prosa wacana dalam novel harus disusun berdasarkan unsur-unsur pembangunnya supaya tercipta karya sastra prosa yang berkualitas. Dalam sebuah novel, terdapat hubungan antar klausa maupun antar kalimat yang harus selalu diperhatikan untuk memelihara keterkaitan dan keruntutan wacana. Keterkaitan yang padu antar klausa, antar kalimat, dan antar paragraf dalam sebuah novel merupakan syarat penting dalam pembentukan sebuah wacana karena dengan keterkaitan yang padu wacana menjadi utuh. Keterpaduan wacana ini disebut kohesi.

Sebuah wacana yang baik adalah wacana yang memiliki kohesi dan koherensi di dalamnya. Kohesi dan koherensi penting agar pembaca atau pendengar dapat menafsirkan makna wacana dengan tepat. Kohesi merupakan keserasian hubungan bentuk bahasa dalam wacana, sedangkan koherensi merupakan kepaduan makna dalam wacana sehingga wacana menjadi komunikatif dan mengandung satu ide.

Sebuah novel harus memiliki kohesi dan ada dua jenis kohesi yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal merupakan kohesi yang merujuk pada bentuk kalimat-kalimat yang membangun paragraf itu harus berhubungan secara padu dengan paragraf selanjutnya, hal ini merujuk pada aspek bentuk sebagai struktur lahir, sedangkan kohesi leksikal merupakan hubungan antar unsur wacana secara sistematis.

Kohesi gramatikal merupakan segi bentuk atau struktur lahir wacana yang mencakup seperti a) referensi kata acuan, b) substitusi kata ganti, c) elipsis pelepasan kata, dan d) konjungsi kata penghubung. Dalam penggunaan kohesi gramatikal dalam novel menerapkan kajian analisis wacana. Kajian analisis wacana bertujuan untuk mengetahui adanya pola-pola atau tatanan yang di ekspresikan oleh suatu teks, interpretasi satu unit kebahasaan dapat diketahui secara jelas termasuk pesan yang ingin disampaikan, mengapa harus disampaikan, dan bagaimana pesan disampaikan.

Kajian kohesi gramatikal merupakan salah satu pendekatan analisis wacana yang digunakan untuk memahami struktur dan makna karya sastra, khususnya novel. Melalui kajian ini, novel dijadikan sebagai objek penelitian untuk menganalisis kepaduan dan kohesi gramatikalnya. Kohesi gramatikal sendiri merujuk pada kepaduan yang dicapai melalui aturan-aturan gramatikal dan sistematisasi bagian-bagian wacana. Dengan demikian, kajian kohesi gramatikal dapat membantu memahami makna dan struktur karya sastra novel secara lebih mendalam.

Dari sekian banyaknya novel yang dijadikan sebagai objek penelitian, penulis memilih novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri. Dita Safitri memulai karir menulisnya saat berusia 16 tahun, ketika masih duduk di bangku SMP. Ia berhasil menerbitkan novel pertamanya di tahun 2013. Dita Safitri telah menciptakan berbagai karya tulis yang menarik, seperti *Spoiler*, *The Warnenst Evening*, dan *Notte*, yang diterbitkan oleh Grasindo. Selain itu, ia juga menulis novel-novel lain seperti *Grown*, *Sirius Secret*, dan *Finding Perfect Love*. Novel-novel Dita Safitri dinilai menarik oleh pembacanya, dibuktikan dengan beberapa tinjauan mengenai karyanya. Dita Safitri tampil dalam menciptakan alur cerita yang kompleks dan *plot twist*, sehingga membuat pembaca penasaran. Sejak menerbitkan novel terakhirnya pada tahun 2019, Dita Safitri telah beralih ke penulisan non-fiksi dan lebih aktif sebagai *copywriter* dan *content writer*.

Novel *Perempuan Langit* merupakan salah satu novel karya Dita Safitri yang telah diterbitkan pertama kali di bawah penerbit PT Grasindo, anggota Ikapi, Jakarta 2014. Edisi pertama novel ini diterbitkan pada 14 November 2014 dan merupakan satu-satunya edisi cetak yang tersedia. Novel ini menceritakan kisah tentang 3 tokoh utama, yaitu “Serunai”, “Adam Dirgantara”, dan “Albian Renggana”. “Serunai” seorang gadis muda yang memiliki trauma di masa kecil, merupakan anak yatim piatu yang berasal dari Panti Asuhan Kenanga. Momen yang seharusnya menjadi hari yang paling bahagia bagi “Serunai” bersama “Adam Dirgantara”, berubah menjadi hari yang tak diinginkan ketika “Serunai” mengalami kecelakaan saat mau menonton pertunjukan sirkus. Kecelakaan tersebut membuat “Serunai” harus berpisah dengan “Adam Dirgantara” dan

berjuang untuk hidup melawan penyakit akibat darah yang ditranfusikan kepadanya mengandung HIV. “Adam Dirgantara” atau “Tara”, menyaksikan kecelakaan tragis yang menimpa gadis kecil yang ia cintai dan ingin lindungi. Kehilangan tersebut membuat “Tara” merasa bersalah dan sedih karena tidak dapat melindungi “Serunai”. Atas kejadian tersebut itu, “Tara” harus menerima dilemma dari Ibu Panti Asuhan Kenanga dan memilih untuk meninggalkan “Serunai” dalam keadaan koma di rumah sakit. Namun, 15 tahun kemudian, “Tara” dipertemukan lagi dengan “Serunai” dalam keadaan yang tak disangka-sangka. Sementara itu, “Albian Renggana” yang telah kehilangan gairah dan semangat untuk menjalani kehidupan setelah ibunya wafat dan ayahnya menikah lagi. Pertemuan antara “Albian Renggana” dengan “Serunai”, yang kemudian menjadi guru les privatnya, menandai perubahan signifikan dalam kehidupan “Albian Renggana”. “Serunai” memiliki dampak terhadap perkembangan karakter “Albian Renggana”, sehingga ia menjadi figur yang memainkan peran penting dalam transformasi hidupnya. Alasan mengambil novel ini untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena novel “*Perempuan Langit*” karya Dita Safitri ini merupakan salah satu novel rare atau langka. Karena kelangkaannya, novel “*Perempuan Langit*” menjadi sebuah novel rare yang memiliki nilai koleksi yang tinggi dan incaran peminat pembaca. Hal ini terbukti dalam cerita novel “*Perempuan Langit*” memiliki kekhasan dan nilai yang unik, seperti *plot twist* yang menarik atau alur cerita yang tidak terduga. Novel ini juga menyajikan pelajaran berharga tentang pentingnya berjuang, menghargai dan bersyukur atas kehidupan yang diajani. Hal ini mengingatkan kita bahwa masih banyak individu

yang mengalami kesulitan lebih besar dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, novel ini juga menekankan pentingnya cinta, kasih sayang, dan penghindaran dari sikap egois dalam segala keadaan. Dengan demikian, novel ini menawarkan refleksi mendalam tentang nilai-nilai kehidupan yang penting untuk diinternalisasi

Penelitian terkait kohesi salah satunya dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang membahas tentang kohesi gramatikal pada berbagai wacana. *Pertama*, oleh Osomina Simpu (2022) dengan judul “*Kohesi Gramatikal dalam Novel Mine Karya Siti Nur Atika*”. Mengkaji tentang bagaimana penggunaan kohesi gramatikal dalam novel. *Kedua*, oleh Siska Anggraini (2021) dengan judul “*Kohesi Gramatikal dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Riau Pos*”. Mengkaji tentang kohesi gramatikal referensi dan kohesi gramatikal konjungsi. *Ketiga*, oleh Sumiharti (2020) dengan judul “*Kohesi Gramatikal dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*”. Mengkaji tentang bagaimana penggunaan kohesi gramatikal referensi dan kohesi gramatikal substitusi dalam novel.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kohesi gramatikal dalam novel *Perempuan Langit* melalui kajian analisis wacana. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa novel tersebut memiliki kohesi gramatikal referensi, seperti yang terlihat pada bab 1 paragraf 2 hal 5 “Kalau ada satu orang yang terlihat sama sekali tak peduli, itu pasti Albion Renggana seorang. Cowok jangkung dengan rambut agak berantakan itu tampak tak tertarik pada apapun. Ia bersandar di tembok di ujung koridor dengan mata terpejam, menikmati alunan musik *rock* yang diteriakkan melalui *headphone*

hitam di kepalanya. Rahangnya yang mulai tampak tegas mengikuti usianya yang semakin dewasa, bergerak-gerak karena permen karet yang masih dikunyahnya”. Kata Albian Renggana merupakan hal yang diacu. Sementara itu, unsur -nya dan ia merupakan unsur yang mengacu kepada pihak yang sama, yakni Albian Renggana. Data ini merupakan anaphora beracuan tetap. Penulis menganggap novel ini sulit untuk ditemukan, sehingga memiliki nilai keunikan dan kelangkaan. Gaya bahasa penulis yang unik dan menarik berhasil membangkitkan rasa penasaran pembaca terhadap ceritanya yang penuh dengan kejutan. Selain itu, novel ini menjadi incaran pembaca. Ketertarikan tersebut membuat objek penelitian ini sebuah novel dengan penelitian yang berjudul “*Kohesi Gramatikal dalam Novel Perempuan Langit* Karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana”.

2 Fokus Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada kohesi gramatikal yang terdapat pada kohesi gramatikal dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri, yaitu (1) referensi kata acuan, (2) substitusi kata ganti, (3) elipsis pelesapan kata, 4) konjungsi kata penghubung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk kohesi gramatikal referensi yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri?

2. Bagaimanakah bentuk kohesi gramatikal substitusi yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri?
3. Bagaimanakah bentuk kohesi gramatikal elipsis yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri?
4. Bagaimanakah bentuk kohesi gramatikal konjungsi yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitr.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri, (2) Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal substitusi yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri, (3) Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal elipsis yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri, serta (4) Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal konjungsi yang terdapat dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri.

2.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan analisis bahasa.

2. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam memahami kohesi gramatikal.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penulis selanjutnya mengenai kajian kohesi khususnya kohesi gramatikal.